

Tabel 3.2. Pembagian Jadwal Belajar dan Penggunaan Ruang di SMU Antartika

Jam Belajar (WIB)	Kelas Yang Masuk	Total Kelas	Ruang Kosong
Pagi (06.45 – 12.15)	Kelas II dan III	24	0
Sore (12.30 – 17.30)	Kelas I	12	12

Berlokasi di perbatasan Sidoarjo Surabaya merupakan keuntungan tersendiri bagi SMU Antartika. Dari segi rekrutmen siswa, lokasi ini seakan menahan lulusan SMTP setempat yang berminat untuk melanjutkan studi di Surabaya. Dari segi rekrutmen tenaga pengajar, kedekatannya dengan Surabaya memungkinkan SMU Antartika mendapatkan staf pengajar yang berkualitas. Hal ini berimbas pada kemajuan sekolah sehingga memperoleh status DISAMAKAN. Indikator kemajuan sekolah yang lain adalah jumlah siswa dari tahun ke tahun, seperti ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.3. Distribusi Staf SMU Antartika Tahun Ajaran 1999 – 2000

Staf	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru	32	21	53
Guru Agama Islam	4	-	4
Tenaga administratif	2	4	6
Staf lain	2	-	2

Tabel 3.4. Perkembangan Jumlah Siswa di SMU Antartika Periode 1995 – 2000

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1995 – 1996	1072
1996 – 1997	1308
1997 – 1998	1515
1998 – 1999	1661
1999 – 2000	1696

Dari 1696 siswa yang terdaftar pada tahun belajar 1999-2000, dibagi menjadi 36 kelas, seperti disajikan pada tabel 3.5. Sebagian besar siswa tersebut

Tabel 3.10 Distribusi responden yang mengembalikan angket menurut kelas

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
II.1	5	II.5	5	II.9	4
II.2	4	II.6	4	II.10	4
II.3	4	II.7	4	II.11	5
II.4	5	II.8	4	II.12	5
Jumlah = 53 responden					

Tabel 3.11 Data responden yang mengembalikan angket

No	Nama	Kls	No	Nama	Kls
1	Faulina	II.9	28	Eva Yunita	II.6
2	Joko Suyono	II.4	29	Anik Indarwati	II.5
3	Imam Syafi'i	II.4	30	Oky Fitriani	II.9
4	Ely Rahmawati	II.10	31	Wita sari	II.3
5	Totok Suseno	II.1	32	M. Fauqi	II.3
6	Ely Haryanti	II.7	33	Hasan Sanny	II.8
7	Didik Sumartono	II.12	34	Denny Falakh	II.11
8	Fatimatuz Zahro	II.2	35	Yuda	II.5
9	Wahyu rahmawati	II.11	36	Eka Bagus	II.5
10	Indah Suprihatin	II.6	37	Bunga Verasari	II.1
11	Iik Intani	II.5	38	Nanik Lestari	II.11
12	Aniel Puput	II.9	39	Y. Endrayana	II.10
13	Ida Setia Rahayu	II.4	40	Yuniarti	II.7
14	Heri Siswanto	II.2	41	Didit B Santoso	II.3
15	Dian Nuryana	II.6	42	Wiwik Indayani	II.12
16	Andini Silvia	II.5	43	Nanang S.	II.12
17	Harun Zainudin	II.8	44	Puji Helmy	II.7
18	Ika K. Wardani	II.1	45	Yudha Yuliarty	II.4
19	Ipan Cahyono	II.10	46	Fatchul Janib	II.11
20	Indra Hadi	II.3	47	M Imron	II.1
21	Doni P Irawan	II.6	48	Ari Eriyanto	II.8
22	Nur Sholikhah	II.11	49	M Romi	II.12
23	Farida	II.1	50	Okta Ifanasari	II.10
24	S. Amardiyana	II.7	51	Budi Hendra	II.2
25	A. Mutholib	II.4	52	Damayanti	II.8
26	Imam Busnol	II.12	53	R. Werdyanto	II.9
27	Ratnawati	II.2			
Jumlah responden = 53 siswa					

Tabel 3.13. Pertanyaan dan distribusi jawaban pertanyaan no.1 angket

Pertanyaan no.1 :		
Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?		
Jawaban	Responden pemilih	
	jumlah	Prosentase
a. selalu mengerjakan	30	56,60
b. kadang-kadang mengerjakan	23	43,39
c. tidak pernah mengerjakan	0	0

Dari tabel 3.13 terlihat bahwa lebih dari hampir 57 % responden termasuk patuh dalam mengerjakan tugas, 43 % angin-anginan, tanpa ada satu siswa pun yang dapat dianggap sebagai sama sekali tidak patuh. Data ini menggambarkan tingkat antusiasme yang tinggi siswa SMU Antartika terhadap tugas yang diberikan. Hal ini dianggap cukup menggembirakan untuk ukuran sebuah sekolah SMTA swasta.

b. Pertanyaan no.2 : cara siswa mengerjakan tugas

Berikutnya perlu diketahui bagaimana cara seorang siswa dalam menyelesaikan tugas. Pertanyaan ini menjadi penting jika diingat bahwa alasan diberikannya suatu tugas adalah untuk memberi siswa kesempatan mengingat kembali apa yang sudah dipelajari dan bukan sekedar untuk memberi kesibukan pada siswa.

Data yang ada menunjukkan kecenderungan siswa (77,35 %) untuk mengerjakan tugas dengan cara belajar sendiri dan jika kurang melengkapinya dengan mencontoh tugas teman. Fakta ini terkait dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugasnya. Hanya sedikit siswa (20,75 %) yang mampu atau memiliki keinginan untuk penyelesaian tugas secara mandiri.

Tabel 3.21 Pertanyaan dan distribusi jawaban pertanyaan no. 10 angket

Pertanyaan no.10 :		
Dalam pelajaran agama Islam, guru sering memberikan tugas dalam berbagai bentuk seperti menjawab pertanyaan, membuat klipng. Menulis Al Qur'an atau mengerjakan LKS. Apakah anda mengerjakan semua tugas tersebut ?		
Jawaban	Responden pemilih	
	jumlah	Prosentase
a.70 % atau lebih	41	77,35
b. antara 50 sampai 70 %	12	22,64
c. kurang dari 50 %	0	0

Secara keseluruhan, pertanyaan no.7 sampai dengan no.10 berkaitan dengan prosentase tugas yang dikerjakan. Pada item prosentase tugas yang dikerjakan per cawu, prosentase tugas yang dikerjakan per sesi tugas, serta frekuensi mengerjakan tugas dengan baik, semuanya menunjukkan distribusi gaussian, di mana bagian terbesar siswa memiliki perilaku cukup, bagian yang lebih kecil memiliki perilaku lebih baik, serta bagian yang lebih kecil lagi memiliki perilaku kurang. Di sisi lain, pada item kecenderungan memilah-milah tugas, bagian terbesar siswa justru cenderung melakukannya.

k. Pertanyaan no. 11 : Ketepatan waktu dalam menyerahkan tugas

Untuk tugas tertentu yang dianggap susah, seringkali guru memberikan tempo waktu tertentu untuk mengerjakannya. Dengan demikian ada batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Jenis tugas ini dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dan menghargai waktu. Dalam prakteknya, karena banyak tugas yang harus diselesaikan siswa pada waktu yang bersamaan, siswa cenderung mengerjakan tugasnya hanya jika waktunya sudah mendesak. Keadaan ini, akan menyulitkan mereka yang punya kecenderungan mencontoh tugas orang lain,

Tabel 3.23 Pertanyaan dan distribusi jawaban pertanyaan no. 12 angket

Pertanyaan no. 12 : Apakah anda selalu mengerti materi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan ?		
Jawaban	Responden pemilih	
	Jumlah	Prosentase
a. ya, selalu mengerti	15	28,30
b. kadang-kadang mengerti	37	69,81
c. tidak mengerti	1	1,88

m. Pertanyaan no. 13 : Keberadaan pustaka

Salah satu faktor yang penting dalam menyelesaikan tugas adalah tersedianya perpustakaan yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan. Karena tugas yang diberikan biasanya masih sekitar materi yang diajarkan, maka siswa dapat merujuk pada buku pegangan siswa –jika memilikinya- atau dengan mencarinya pada perpustakaan. Dalam konteks ini ketersediaan pustaka tergantung pada tingkat keaktifan siswa untuk mendapatkannya. Hal ini berkaitan dengan tingkat perhatiannya terhadap setiap tugas yang diberikan. Dari data yang diperoleh –seperti disajikan pada tabel 3.24- terlihat pola sebaran gaussian yang runcing, yang menunjukkan pustaka yang ada masih cukup.

Tabel 3.24 Pertanyaan dan distribusi jawaban pertanyaan no. 13 angket

Pertanyaan no. 13 : Dalam mengerjakan tugas, apakah seluruh buku paket yang berhubungan dengan tugas selalu ada ?		
Jawaban	Responden pemilih	
	Jumlah	Prosentase
a. tersedia seluruhnya	2	3,77
b. tersedia sebagian	50	94,33
c. tidak ada sama sekali	1	1,88

Tabel 3.26 Pertanyaan dan distribusi jawaban pertanyaan no. 15 angket

Pertanyaan no. 15 : Apakah anda selalu mengerjakan latihan atau praktek tentang materi yang telah disampaikan guru agama ?		
Jawaban	Responden memilih	
	Jumlah	Prosentase
a. ya, selalu	29	54,71
b. kadang-kadang	21	39,62
c. tidak pernah	3	5,66

Dari seluruh pertanyaan di atas terlihat bahwa setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban. Urutan jawaban dalam angket tersebut berkaitan dengan kategori tertentu dan diberi skor sebagai berikut:

- Pilihan jawaban A termasuk kategori tinggi dan diberi skor 3
- Pilihan jawaban B termasuk kategori sedang dan diberi skor 2
- Pilihan jawaban C termasuk kategori rendah dan diberi skor 1

Dengan cara tersebut, setiap responden memiliki skor tertentu yang berkaitan dengan tingkat keaktifannya dalam mengerjakan tugas. Data keaktifan siswa berikut skornya disajikan pada tabel 3.27.

Tabel 3.27 Data keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas PAI

No. Rsp	Jawaban pada tiap nomor angket															Jml skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	39
4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	40
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
6	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	39
9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	38
10	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	37
11	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	38
12	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	37
13	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	38
14	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39
15	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	36
16	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	39
17	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	34
18	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	38
19	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
20	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	37
21	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	37
22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	38
23	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	33
24	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	36
25	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	33
26	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	37
27	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	40
28	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	39
29	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	41
30	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	35
31	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	32
32	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	39
33	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	36
34	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	32
35	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	33
36	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	40
37	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	35
38	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	33
40	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	35
41	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	37
42	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	38
43	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	28

- Responden dengan skor keaktifan sama atau lebih besar dari skor keaktifan rata-rata dikategorikan memiliki keaktifan yang tinggi (+) dan disebut **aktif**, sedang responden dengan skor keaktifan kurang dari skor keaktifan rata-rata dikategorikan memiliki tingkat keaktifan yang rendah (-) dan disebut **kurang aktif**.
- Responden dengan skor prestasi belajar sama atau lebih besar dari skor prestasi rata-rata dikategorikan memiliki prestasi yang tinggi (+) dan disebut **berprestasi baik**, sedang responden dengan skor prestasi belajar kurang dari skor prestasi belajar rata-rata dikategorikan memiliki prestasi belajar yang kurang (-) dan disebut **berprestasi kurang**.

Berdasarkan kategorisasi di atas, dapat ditabulasikan tingkat keaktifan siswa berikut prestasi belajarnya, seperti disajikan pada tabel 3.29.

Tabel 3.29 Data keaktifan siswa beserta prestasi belajarnya

No. Responden	Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan	Skor Prestasi	Kategori Prestasi
	Skor keaktifan rata-rata = 36,2		Skor prestasi rata-rata = 7,46	
1	45	+	8,6	+
2	43	+	8,4	+
3	39	+	7,7	+
4	40	+	7,8	+
5	42	+	8,6	+
6	40	+	8,8	+
7	40	+	8,1	+
8	39	+	8,8	+
9	38	+	7,6	+
10	37	+	7,9	+
11	38	+	8,9	+
12	37	+	8,1	+
13	38	+	8,1	+
14	39	+	8,1	+
15	36	-	7,6	+
16	39	+	9,0	+
17	34	-	7,6	+
18	38	+	8,4	+
19	35	-	7,6	+
20	37	+	8,0	+
21	37	+	8,1	+
22	38	+	7,7	+
23	33	-	8,1	+
24	36	-	7,7	+
25	33	-	7,8	+
26	37	+	7,5	+
27	40	+	8,8	+

Tabel 3.29 Data keaktifan siswa dan prestasi akademiknya (lanjutan)

No. Responden	Skor Keaktifan	Kategori Keaktifan	Skor Prestasi	Kategori Prestasi
	Skor keaktifan rata-rata = 36,2		Skor prestasi rata-rata = 7,46	
28	39	+	7,8	+
29	41	+	7,0	-
30	35	-	6,9	-
31	32	-	6,9	-
32	36	+	7,0	-
33	36	-	7,1	-
34	32	-	7,1	-
35	33	-	6,9	-
36	40	+	7,2	-
37	35	-	6,5	-
38	36	-	7,3	-
39	33	-	6,8	-
40	35	-	6,8	-
41	37	+	6,5	-
42	38	+	6,9	-
43	28	-	6,0	-
44	34	-	6,9	-
45	28	-	6,0	-
46	31	-	7,1	-
47	30	-	6,0	-
48	31	-	6,5	-
49	30	-	6,0	-
50	33	-	6,5	-
51	38	+	6,8	-
52	39	+	7,1	-
53	30	-	6,8	-

Berdasarkan dua kategori keaktifan dan dua kategori prestasi dapat dibuat 4 kelompok responden yang melibatkan baik variabel keaktifan maupun prestasi belajarnya, yaitu:

- Responden yang aktif dengan prestasi belajar baik
- Responden yang aktif dengan prestasi belajar kurang
- Responden yang kurang aktif dengan prestasi belajar baik
- Responden yang kurang aktif dengan prestasi belajar kurang

Untuk mengetahui penyebab mengapa prestasi belajar pada siswa yang kurang aktif itu baik, maka peneliti juga menanyakan langsung pada guru agama responden. Beliau mengatakan bahwa responden tersebut memang sering tidak berada di kelas selama pelajaran agama berlangsung terutama responden dengan no. 25. Namun pada saat ulangan responden selalu mendapatkan nilai yang cukup. Responden terutama no. 15 dan 23 hampir tidak pernah absen dari kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Mungkin karena itulah siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas dapat memiliki prestasi belajar yang baik.

Pada kategori ini peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua responden no. 24 dan mengatakan bahwa responden memang jarang mengerjakan tugas di rumah dan jarang belajar kelompok tapi responden selalu belajar dengan tekun di saat menjelang ulangan cawu.